

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP	Kelas/Semester : IX/1	KD : 3.5 dan 4.5
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia	Alokasi waktu : 2 x 40 menit	Pertemuan ke : 1
Materi : Menyimpulkan unsur-unsur pembelajaran karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek		

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan saintifiks dan metode *discovery learning* peserta didik dapat :

- Memahami pengertian cerita pendek.
- Memahami unsur intrinsik cerita pendek.
- Memahami unsur ekstrinsik cerita pendek.
- Membedakan unsur intrinsik dan ekstrinsik cerita pendek.
- Menyimpulkan unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen dari tugas kelompok.

B. Kegiatan Pembelajaran

Media	- Slide presentasi (PPT) - Teks cerpen	Alat	Laptop/handphone dan lainnya	Sumber	- Buku guru dan siswa - Teks cerpen dan internet
--------------	---	-------------	------------------------------	---------------	---

Tahap	Sintak Pembelajaran dan Deskripsi Kegiatan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik merespon salam dari guru, kemudian berdoa bersama (religius).2. Guru mengecek kehadiran peserta didik.3. Guru mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.4. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.5. Guru bersama peserta didik menyimpulkan garis besar cakupan materi.

Inti	<p>Pemberian Stimulus</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati teks cerita pendek “Bintang ” Karya Wijayanti yang dibagikan guru. <p>Identifikasi masalah (<i>Problem Statement</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi pertanyaan yang berkaitan dengan unsur intrinsik dan ekstrinsik cerita pendek. • Peserta didik menerima LKPD yang diberikan guru. <p>Proses/Pengolahan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik berdiskusi secara kelompok untuk mengidentifikasi pertanyaan dari cerita pendek yang tersedia. • Peserta didik berdiskusi tentang unsur intrinsik dan ekstrinsik cererita pendek. • Guru memantau dan membantu kelompok yang mengalami kesulitan. <p>Pembuktian (<i>Verification</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. • Peserta kelompok lain menunggu giliran tampil. • Peserta didik mengumpulkan LKPD. <p>Menyimpulkan (<i>Generalization</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran tentang unsur intrinsik dan ekstrinsik cerita pendek.
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru merefleksi, evaluasi dan umpan balik atas .pembelajaran unsur-unsur intrinsick dan ekstrinsik cerita pendek. 2. Peserta didik menerima informasi tentang kompetensi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. 3. Guru bersama peserta didik menutup pembelajaran.

C. Penilaian

Teknik dan Bentuk Instrumen

NO	Kompetensi	Teknik	Bentuk
1	Sikap	Observasi	Jurnal
2	Pengetahuan	lisan/tulis	Uraian
3	Keterampilan	tulisan	uraian

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Banding, 6 Januari 2022
Guru Mata Pelajaran

Pardi, S.Pd. M, M,
NIP 196507201989121001

Lilis Nurliana,S. Pd.
NIP 19710425199802200

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama kelompok :

Ketua :

Sekretaris :

Anggota :

Analisis Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Cerpen

1. Tema :

2. Alur :

Buktinya :

3. Latar/Setting :

Buktinya :

4. Penokohan :

Tokoh dan karakternya :

:

5. Sudut Pandang :

Buktinya :

6. Amanat :

Buktinya :

7. Apa unsur ekstrinsik dari cerita pendek berjudul “Bintang” ?

Buktinya :

Ketua Kelompok

Bandung, 2021

Sekretaris

BINTANG

Seperti setitik bintang di kegelapan malam, terkadang tak menyadari ada cahaya kecil dalam malam yang gelap, yang bernama “bintang”. Betapa indahny cahaya itu walaupun tak bisa menerangi malam. Tapi, lain halnya ketika melihat ada setitik noda di atas kain putih yang membentang, justru terfokus pada noda yang kecil, dan seolah lupa betapa bersihnya kain itu terlepas dari setitik noda yang ada, yang mungkin bisa hilang hanya dengan sedikit detergent pemutih. Itulah hidup, kadang-kadang lupa untuk memandang sesuatu dari sisi lain yang dimiliki seseorang.

Seorang murid yang dilihat keseharian sepertinya kecerdasannya kurang menonjol dibanding lainnya. Suatu hari, ketika pembelajaran tengah membicarakan sistem tata surya, seorang siswa, sebut saja namanya Rimba, tiba-tiba berdiri dan mengambil helm bukan miliknya yang disimpan di atas loker dalam ruang kelas serta memakainya. Dengan tiba-tiba dia mendengar suara berkata kepadanya :”Wah,,,teman-teman, lihat!! Rimba memakai helm, seperti astronot yang mau terbang ke bulan ya...”. Semua teman-temannya memandang ke arahnya, dia tersenyum, spontan helmnya langsung di lepas dan dikembalikan ke tempat semula, tanpa harus disuruh untuk mengembalikan. Kemudian pembelajaran dilanjutkan dengan menggambar roket di atas kertas putih yang tersedia. Dan hasilnya, sangat baik, murid yang selama ini dianggap kecerdasannya kurang menonjol itu, justru tahapan menggambar dua tingkat lebih tinggi dibanding yang paling pandai di kelasnya.

Seandainya anak itu diberikan reaksi yang lain seperti :”Rimba, silakan dikembalikan helmnya karena sekarang saatnya kita belajar”, atau :”Maaf, silakan dikembalikan helmnya karena Rimba belum minta ijin ”, atau yang lainnya, mungkin tidak akan pernah diketahui tahu bahwa kecerdasan dia sudah lebih dari apa yang disangka selama ini, karena pembahasan hari itu bukan tentang astronot atau roket. Atau barangkali dibutuhkan lebih dari satu kalimat perintah untuk membuatnya mengembalikan helm ke tempat semula.

Reaksi berbeda yang akan diberikan ketika memandang bintang di kegelapan malam atau setitik noda di selembar kain putih ternyata akan memberikan hasil yang berbeda pula. Hidup ini indah, cobalah memandang sesuatu dari sisi yang lain, maka yang tampak bukan hanya sekedar 2 dimensi. Bukankah lebih seru ketika kita melihat film 3 dimensi???

(sumber: *Karya Wijayanti*-<https://uprint.id/blog/cerpen/>)